

BUKU PANDUAN

Jenjang SMP/ sederajat



Jakarta ● +
● SDGs
Futuremakers



Latar Belakang dan Tujuan



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) merupakan agenda global PBB sejak tahun 2015 yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola guna mewujudkan dunia yang inklusif pada tahun 2030.

Di Indonesia, komitmen ini diakomodasi secara yuridis melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang kemudian diperbarui dengan Perpres Nomor 111 Tahun 2022 untuk memastikan pelaksanaan yang partisipatif dari seluruh pemangku kepentingan.



Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional, Provinsi DKI Jakarta memegang peranan strategis dalam menyokong capaian agenda global ini. Salah satu instrumen krusial yang diadopsi adalah sektor pendidikan, mengingat Jakarta memiliki sekitar 1,66 juta peserta didik aktif atau setara dengan 15% dari total populasi daerah (BPS, 2026). Urgensi pelibatan kelompok ini didasari oleh tingginya optimisme generasi muda Jakarta terhadap kemampuan kotanya untuk bersaing secara global dalam pembangunan berkelanjutan.

Guna mengarahkan optimisme dan potensi strategis tersebut secara transformatif, Program Jakarta SDGs Futuremakers hadir sebagai stimulus untuk meningkatkan kesadaran serta peran aktif peserta didik di tingkat SMP dan SMA/ sederajat. Secara psikologi perkembangan, siswa pada jenjang ini berada dalam fase kognitif yang matang untuk memahami kompleksitas target TPB/SDGs sekaligus memiliki kapasitas sosial untuk menginisiasi dampak positif di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Melalui pendekatan kurikulum yang kontekstual, program ini tidak hanya membekali mereka dengan pemahaman teoritis, melainkan juga mendorong keterlibatan langsung dalam aksi nyata melalui komunitas dan inisiatif lokal di tingkat akar rumput.

Dalam implementasinya, program ini mengedepankan prinsip inklusivitas wilayah dengan menjangkau sekolah-sekolah di lima kota administratif hingga kawasan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pelibatan wilayah kepulauan ini secara khusus membuka ruang diskursus yang kontekstual mengenai tantangan serta adaptasi pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir.

Guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas program, Jakarta SDGs Futuremakers menerapkan model kolaborasi multi-pihak melalui mobilisasi sumber daya non-pemerintah, seperti pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari sektor swasta dan lembaga donor. Sinergi lintas sektor ini diharapkan mampu memperluas cakupan edukasi TPB/SDGs secara sistemis dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan daerah.

Tujuan Program

Program Jakarta SDGs Futuremakers diselenggarakan dengan tujuan untuk:

- 1 Meningkatkan literasi TPB/SDGs di kalangan pelajar melalui rangkaian kegiatan edukatif dan partisipatif yang mendorong pemahaman serta kontribusi aktif terhadap isu-isu pembangunan berkelanjutan di sekolah dan lingkungan sekitarnya.
- 2 Mengembangkan kapasitas kepemimpinan pelajar melalui pelatihan, simulasi proyek, dan pendampingan yang mendorong pengambilan inisiatif dalam menyusun dan melaksanakan aksi nyata berbasis tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi lokal.
- 3 Memfasilitasi ruang kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, sekolah, dunia usaha, komunitas, dan mitra pembangunan untuk merancang dan melaksanakan program bersama yang mendukung capaian TPB/SDGs di Jakarta.
- 4 Merancang dan menginisiasi skema kemitraan berkelanjutan, termasuk potensi pendanaan hibah dan sponsorship, yang dapat mengakselerasi pelaksanaan program-program TPB/SDGs berbasis pelajar di berbagai wilayah Jakarta.

Apa itu SDGs?



Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. SDGs terdiri atas 17 tujuan yang menjadi panduan bersama dalam mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera, adil, inklusif, dan berkelanjutan hingga tahun 2030.

Melalui Jakarta SDGs Futuremakers, peserta diajak untuk menerapkan nilai-nilai SDGs melalui aksi nyata yang dapat dimulai dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat sekitar.

Mengenal 17 Tujuan SDGs

Tujuan 1. Tanpa Kemiskinan



Tujuan ini ingin hapus kemiskinan, bukan hanya soal uang, tapi juga akses sekolah, kesehatan, air bersih, dan tempat tinggal layak. Salah satu contoh penerapan tujuan ini di sekolah adalah melalui kegiatan berbagi kepada sesama atau membantu teman yang kesulitan.

Tujuan 2. Tanpa Kelaparan



Tujuan ini ingin mengakhiri kelaparan dan kekurangan gizi, terutama bagi anak-anak dan ibu hamil. Di sekolah, siswa bisa belajar tidak membuang makanan, membawa bekal sehat, dan peduli pada teman yang belum sarapan.

Tujuan 3 . Kehidupan Sehat dan Sejahtera



Tujuan ini mendorong hidup sehat untuk semua, dengan mencegah penyakit, menjaga kebersihan, dan akses layanan kesehatan. Di sekolah, siswa bisa olahraga rutin, menjaga kebersihan, dan bercerita saat merasa cemas, agar fisik dan mental tetap sehat.

Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas



Tujuan ini mendorong akses pendidikan yang adil dan berkualitas bagi semua usia, karena pendidikan membuka jalan keluar dari kemiskinan. Di sekolah, kita bisa mewujudkannya dengan menghargai teman, dan belajar bersama dalam suasana yang suportif.

Tujuan 5. Kesetaraan Gender



Tujuan ini mendorong kesetaraan bagi semua, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. Di sekolah, kesetaraan tercermin dari kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berpendapat, ikut lomba, atau jadi ketua kelas.

Tujuan 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak



Tujuan ini memastikan semua orang punya akses air bersih dan sanitasi layak untuk menjaga kesehatan. Di sekolah, kita bisa mendukungnya menjaga toilet tetap bersih, menjaga kebersihan saluran air disekolah, serta tidak boros air.

Tujuan 7. Energi Bersih dan Terjangkau



Tujuan ini mendorong akses energi bersih, aman, dan terjangkau untuk semua, demi menjaga lingkungan. Di sekolah, kita bisa berkontribusi dengan mematikan lampu saat tidak dipakai dan menghemat energi dalam keseharian.

Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi



Tujuan ini mendorong kerja layak dan wirausaha untuk semua, termasuk anak muda yang produktif, mandiri dan mampu mengelola sumberdaya dengan bijak. Di sekolah, semangat ini bisa dibangun lewat mengelola uang saku secara bertanggung jawab.

Tujuan 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



Tujuan ini mendukung pembangunan dan teknologi yang ramah lingkungan dan berguna untuk masa depan. Di sekolah, kebiasaan berpikir kritis dan ingin tahu membantu siswa jadi calon inovator yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan



Tujuan ini ingin mengurangi kesenjangan dan mendorong keadilan tanpa diskriminasi. Di sekolah, kita bisa menciptakan lingkungan yang adil dan inklusif dengan saling menghargai perbedaan dan kondisi teman.

Tujuan 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan



Tujuan ini mendorong kota yang aman, bersih, nyaman, dan tangguh terhadap bencana. Di sekolah, hal ini bisa dimulai dengan mengurangi tingkat polusi dengan berangkat bersepeda atau berjalan kaki ke sekolah.

Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab



Tujuan ini mengajak kita hidup bijak dan tidak boros, agar konsumsi lebih ramah lingkungan. Di sekolah, siswa bisa berkontribusi dengan membawa kotak makan dan botol minum sendiri.

Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim



Tujuan ini mengajak kita melawan perubahan iklim dengan mengurangi polusi dan beradaptasi pada cuaca ekstrem. Di sekolah, siswa bisa mulai dengan menghemat listrik, menanam pohon di lingkungan sekolah dan tidak membakar sampah.

Tujuan 14 Ekosistem Laut



Laut perlu dijaga dari sampah dan kerusakan, meski kita tinggal jauh dari sana. Dengan menjaga sungai dan buang sampah pada tempatnya, siswa ikut melindungi kehidupan laut.

Tujuan 15 Ekosistem Daratan



Tujuan ini mengajak kita menjaga alam agar tumbuhan dan hewan tidak punah. Di sekolah, siswa bisa ikut dengan menanam pohon, merawat hewan, atau mengelola sampah organik menjadi pupuk.

Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh



Tujuan ini mendorong masyarakat yang damai, adil, dan saling menghargai. Di sekolah, hal ini bisa dimulai dengan menghormati perbedaan, menghargai pendapat, dan tidak mengejek teman.

Tujuan 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



Tujuan ini menekankan pentingnya kerja sama untuk mencapai TPB/SDGs. Di sekolah, semangat ini terlihat saat semua pihak saling mendukung dalam kegiatan bersama.

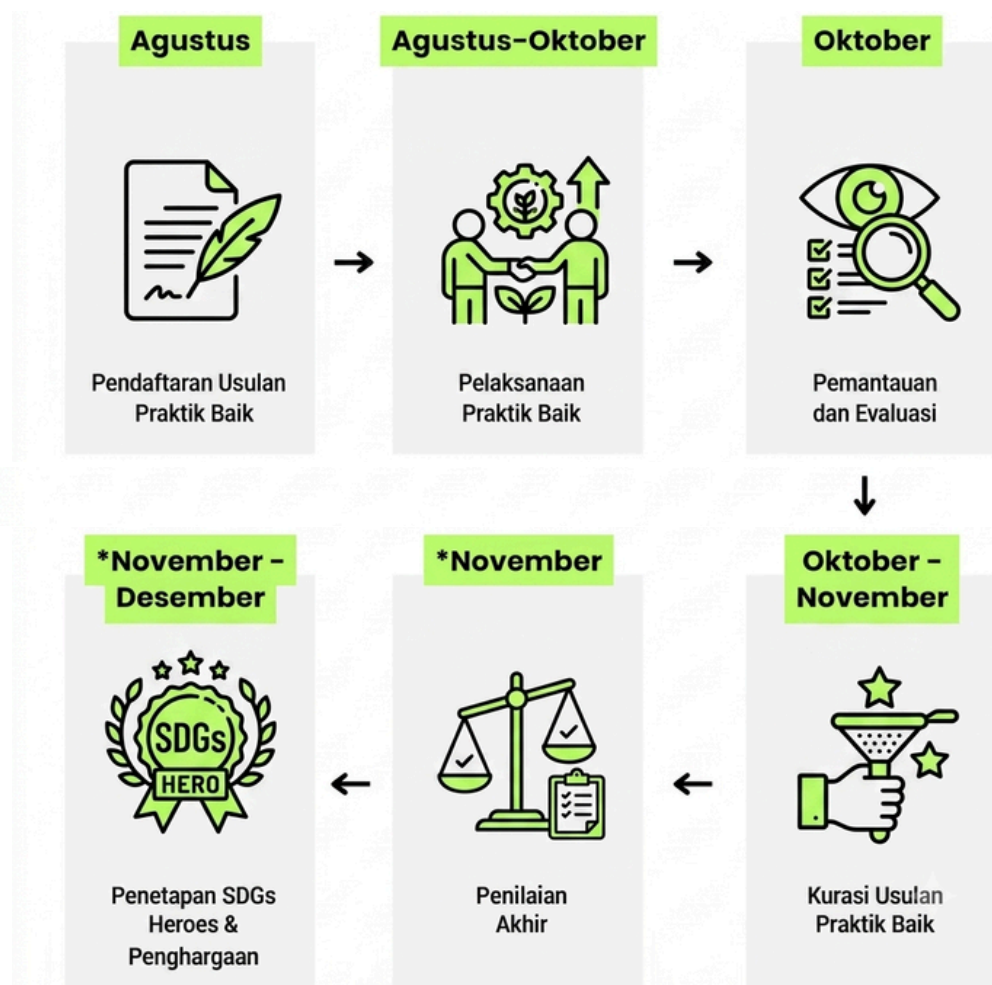


Desain Program

Jakarta SDGs Futuremakers 2026

Alur Kegiatan

Program Jakarta SDGs Futuremakers memasuki tahapan lanjutan melalui kompetisi inovasi untuk menjangking praktik baik (*best practices*) pelajar. Rangkaian kegiatan diawali dengan **Pendaftaran Usulan Praktik Baik**, di mana setiap sekolah mengajukan proposal aksi nyata berbasis penyelesaian isu lokal yang selaras dengan SDGs. Usulan yang telah dirancang dilanjutkan ke tahap **Pelaksanaan Praktik Baik**, yaitu implementasi proyek di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang disertai **monitoring dan evaluasi** secara berkala untuk menilai perkembangan, efektivitas, dan dampaknya. Selanjutnya, laporan dan dokumentasi proyek yang disusun melalui tahap **kurasi**, guna menentukan dampak, keberlanjutan, dan potensi replikasi dari proyek terbaik. Rangkaian kegiatan ditutup dengan **Penilaian Akhir dan Inaugurasi SDGs Heroes**, di mana peserta terpilih dikukuhkan sebagai duta SDGs tingkat pelajar yang berperan sebagai agen perubahan, teladan penerapan gaya hidup berkelanjutan, serta penggerak keberlanjutan program di sekolah yang mendukung pencapaian SDGs di Provinsi DKI Jakarta.



* = to be confirm



Integrasi Jakarta SDGs Futuremakers dalam Proses Pembelajaran melalui 8 (Delapan) Dimensi Profil Lulusan

Integrasi program Jakarta SDGs Futuremakers ke dalam proses pembelajaran dirancang untuk memperkuat ketercapaian 8 (delapan) Dimensi Profil Lulusan. Melalui penyelarasan tema-tema keberlanjutan dengan aktivitas pembelajaran kontekstual, peserta didik tidak hanya dibekali pemahaman isu global dan lokal, tetapi juga dilatih untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Tabel berikut menyajikan peta keterkaitan antara dimensi profil lulusan dengan tema dan contoh kegiatan pembelajarannya dalam Jakarta SDGs Futuremakers:

8 Dimensi Profil Lulusan	Keterkaitan dengan Tema Jakarta SDGs Futuremakers	Contoh Kegiatan Pembelajaran
Keimanan dan Ketakwaan	Energi & Lingkungan; Kesadaran Sosial & Ekonomi Inklusif	Membiasakan kepedulian melalui aksi hemat energi, pengelolaan sampah, atau kegiatan sosial di sekolah.
Kewargaan	Kewarganegaraan & Demokrasi	Memimpin aksi perubahan sebagai SDGs Heroes melalui deklarasi sekolah berkelanjutan atau kampanye partisipasi warga sekolah.
Penalaran Kritis	Seluruh tema	Menganalisis permasalahan melalui observasi, survei, identifikasi akar masalah, dan penyusunan rencana aksi.
Kreativitas	Seluruh tema	Menghasilkan solusi inovatif melalui penyusunan poster kreatif, video kampanye, atau prototipe sederhana.
Kolaborasi	Seluruh tema	Bekerja sama dalam tim lintas peserta didik serta berkolaborasi dengan guru, mentor, komunitas, dan mitra.
Komunikasi	Seluruh tema	Mengomunikasikan gagasan melalui presentasi proyek, pameran karya, serta publikasi poster atau video.
Kemandirian	Seluruh tema	Mengelola proyek secara mandiri mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, hingga pelaporan.
Kesehatan	Kesadaran Sosial & Ekonomi Inklusif	Membangun perilaku hidup sehat melalui kampanye kesehatan mental, sanitasi, atau kantin sehat.

Pendaftaran Usulan Praktik Baik



1. Praktik Baik SDGs

Praktik Baik (*Best Practice*) SDGs adalah **tindakan, inovasi, atau aksi nyata** kolaboratif berskala lokal yang diinisiasi oleh pelajar untuk menyelesaikan permasalahan aktual (lingkungan, sosial, atau kewarganegaraan) di sekolah. Aksi ini didasarkan pada prinsip universal, inklusif, dan berorientasi dampak (*no one left behind*) demi mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi DKI Jakarta. Praktik baik yang diusulkan harus dalam waktu 4-8 minggu (termasuk perencanaan) atas persetujuan dosen pendamping.

2. Pemilihan Tema dan Pembentukan Tim

Kelompok memilih satu dari 3 (tiga) tema utama berikut yang paling relevan dengan kondisi aktual di lingkungan sekolah/masyarakat sekitar:

- 1 Energi dan Lingkungan: Berfokus pada pemilahan dan pengelolaan sampah, efisiensi energi listrik/air, polusi, serta mitigasi perubahan iklim di sekolah.
- 2 Kesadaran Sosial dan Ekonomi Inklusif; membahas tentang ketimpangan sosial, keterbatasan akses pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan kesejahteraan ekonomi.
- 3 Kewarganegaraan dan Demokrasi: Berfokus pada kepemimpinan siswa, ketertiban siswa, wadah penyaluran aspirasi, serta simulasi musyawarah yang demokratis.

Pemilihan tema disesuaikan dengan karakteristik, tantangan lokal, dan kebutuhan aktual di masing-masing sekolah.

3. Pembentukan Tim

Setiap sekolah berhak mengirimkan 3 kelompok SDGs Heroes terbaik yang telah dipilih pada tingkat sekolah. Pembentukan kelompok kerja proyek memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Jumlah anggota terdiri dari 3 hingga 5 siswa per tim.

- 2 Anggota tim disarankan merupakan lintas perwakilan kelas demi menjaga inklusivitas serta keberlanjutan program.
- 3 Setiap tim akan didampingi oleh 1 (satu) orang Guru Pendamping.
- 4 Mendapat persetujuan dari sekolah (d disesuaikan dengan template sekolah masing-masing).

4. Pendaftaran dan Perencanaan Aksi

Pendaftaran program dapat dilakukan melalui pengisian formulir yang dapat diakses pada sdgs.jakarta.go.id/sdgs-heroes. Isian kelengkapan formulir meliputi Nama Sekolah, Nama Kelompok, Nama Guru Pendamping, Kontak Guru Pendamping, Nama Ketua Kelompok, Kontak Ketua Kelompok, Anggota Kelompok, Tema Pilihan, Judul Praktik Baik, Deskripsi singkat Praktik Baik, Tanggal Mulai Kegiatan, Unggah Dokumen Persetujuan Sekolah, Unggah Proposal Praktik Baik.

Proposal

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, yang diletakkan pada sisi tengah bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Keseluruhan dokumen proposal (kecuali lampiran) memuat maksimum 5 halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, dst, diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab I. Pendahuluan. Berkas isi utama proposal diunggah ke dengan penamaan berkas: **TemaPilihan_AsalSekolah_NamaKelompok**.

Isi utama proposal ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Tipe huruf menggunakan Arial ukuran 12.
- 2 Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- 3 Tata letak menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.



Format penulisan isi utama proposal

Format penulisan isi utama proposal, mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pemilihan permasalahan: mengapa masalah tersebut penting, siapa yang terdampak, dan mengapa perlu segera diselesaikan.

B. Tujuan

Menjelaskan hal yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

C. Manfaat (Bagi siswa, sekolah, dan pihak lainnya)

Menjelaskan keuntungan atau dampak positif yang akan didapatkan oleh pihak-pihak terkait setelah kegiatan atau penelitian selesai dilakukan.

BAB II. KETERKAITAN PROYEK SDGs

A. Solusi Praktik Baik

Menjelaskan bentuk kegiatan atau produk yang dipilih untuk mengatasi masalah pada Bab I.

B. Hubungan dengan SDGs

Menjelaskan keterkaitan proyek dengan setidaknya 2 (dua) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang relevan secara sederhana dan kontekstual.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Pembagian Peran Kelompok

Tabel/daftar rincian tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

B. Jadwal Kegiatan

Linimasa (*timeline*) pelaksanaan proyek dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan.

C. Tahapan Kerja

Menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan proyek yang disusun secara runtut dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (jika ada)



Pelaksanaan Praktik Baik

Pelaksanaan praktik baik dapat dijalankan dalam waktu 4-8 minggu (termasuk fase perencanaan awal, eksekusi lapangan, hingga pelaporan), yang diikuti oleh seluruh warga sekolah atau peserta yang berpartisipasi dalam Jakarta SDGs Futuremakers.

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan praktik baik dalam program Jakarta SDGs Futuremakers antara lain Laporan Akhir dan Poster, serta Video Kreatif (opsional), dengan format penyusunan sebagai berikut.

Laporan

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, yang diletakkan pada sisi tengah bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Keseluruhan dokumen (kecuali lampiran) memuat maksimum 15 halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab I Pendahuluan. Berkas isi utama laporan diunggah ke deadline dengan penamaan berkas: **LA-TemaPilihan_AsalSekolah_NamaKelompok**.

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)

BAB II. KETERKAITAN PROYEK SDGs

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)

BAB III. METODE PELAKSANAAN

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)



Pelaksanaan Praktik Baik

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan praktik baik program Jakarta SDGs Futuremakers.

A. Hasil yang Dicapai

Deskripsi mengenai produk, capaian, atau output konkret dari proyek yang telah dilaksanakan. bagian ini wajib dilengkapi dengan dokumentasi foto kegiatan/produk.

B. Pembahasan dan Dampak

Penjelasan mengenai manfaat atau perubahan positif yang dirasakan di lingkungan sekolah, serta kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan.

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menjelaskan ringkasan dari praktik baik yang telah dilaksanakan.

B. SARAN

Menjelaskan rekomendasi, solusi, atau tindak lanjut nyata yang diajukan oleh peserta berdasarkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dalam dokumen ini disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis dengan menggunakan jenis huruf Arial berukuran 12 pt dan jarak antarbaris (line spacing) sebesar 1,15. Mengikuti ketentuan APA Style, baris pertama dari setiap entri referensi ditulis rata kiri, sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (hanging indent). (lihat contoh pada lampiran 6)

LAMPIRAN

Berisi dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan dokumen lainnya yang belum termasuk kedalam inti laporan.

Poster Kreatif

Poster disusun dalam ukuran kertas A3 potrait dan dikumpulkan dalam bentuk pdf dengan nama file: Poster_Tema Pilihan_Nama Kelompok_Asal Sekolah. Isi poster dikreasikan oleh kelompok masing-masing yang dapat menjelaskan tentang praktik baik yang telah dilakukan.



Video Dokumentasi Pelaksanaan (Opsional)

Video disusun secara kreatif sebagai dokumentasi pelaksanaan aksi yang telah dilakukan oleh kelompok. Video dapat berisi proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, testimoni, maupun refleksi kelompok, dengan penyampaian yang menarik dan mudah dipahami.

- Video bersifat kreatif dan orisinal berdurasi maksimal 5 menit.
- Format landscape dengan resolusi 1920 × 1080 (Full HD).
- Dikumpulkan dalam format MP4 dengan nama file: Video_Tema Pilihan_Nama Kelompok_Asal Sekolah.



Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan dan evaluasi akan dilakukan oleh Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta ketika peserta secara umum menampilkan progres 50% hingga 90% pelaksanaan praktik baik. Pada saat pemantauan peserta menyampaikan 50-90% pelaksanaan praktik baik dalam bentuk laporan kemajuan, dan rancangan poster. Laporan kemajuan disusun berdasarkan format laporan akhir dengan substansi 50-90% pelaksanaan praktik baik.

Kurasi Usulan Praktik Baik

Kurasi dilakukan berdasarkan hasil laporan akhir, rancangan poster, dan/atau video kreatif yang telah disampaikan kepada Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta. Peserta yang lolos tahap kurasi berhak melaju ke tahap penilaian akhir. Adapun format penilaian yang digunakan dalam tahap kurasi antara lain sebagai berikut:

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
1	Pemahaman & Relevansi SDGs	- Kejelasan menentukan 1–2 target SDGs yang relevan. - Argumentasi sederhana berbasis pengamatan langsung di kelas/sekolah.	25%
2	Konsistensi & Implementasi	- Kesesuaian langkah kerja nyata dengan timeline di proposal. - Kejelasan tahapan pelaksanaan yang sudah berjalan.	25%
3	Output & Solusi Awal	- Adanya bukti aksi awal (foto, dokumentasi, laporan singkat). - Solusi yang dibuat memberikan manfaat langsung bagi tim sendiri atau lingkungan kelas/sekolah.	25%
4	Partisipasi & Karakter	- Keterlibatan aktif anggota tim (3-5 orang) dan warga sekolah lintas kelas. - Menunjukkan nilai kolaborasi dan kepemimpinan awal siswa.	25%

Penilaian Akhir

SDGs Heroes adalah kelompok siswa yang menunjukkan kepemimpinan, inisiatif, dan kontribusi nyata dalam proyek tindak lanjut Jakarta SDGs Futuremakers. Mereka tidak hanya berhasil melaksanakan proyek, tetapi juga menginspirasi komunitas siswa lain dan masyarakat sekitar dengan semangat keberlanjutan, keadilan sosial, dan perubahan positif. Kriteria utama SDGs Heroes:

Kriteria	Kriteria Utama
Inovatif	Proyek menunjukkan ide baru, pendekatan unik, atau pemecahan masalah dengan cara yang unik
Kreatif	Tampilan, bentuk aksi, dan cara komunikasi proyek dikemas dengan menarik dan berdampak visual
Solutif	Proyek benar-benar menjawab isu/permasalahan sekolah secara nyata dan bisa diterapkan secara praktis
Partisipatif	Mampu melibatkan rekan satu tim dan warga sekolah secara aktif dalam seluruh proses kegiatan

Instrumen Penilaian Akhir – Bobot 60%

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
1	Kualitas Laporan Akhir	Konsistensi: Kesesuaian hasil akhir dengan perencanaan dan hasil Monev kemajuan.	20%
2	Poster Kreatif (Media)	Kejelasan bukti aksi dan penyampaian perubahan perilaku/lingkungan.	20%
3	Dampak & Manfaat Nyata	- Skala Dampak: Manfaat nyata yang dirasakan.(individu/ komunitas/ lingkungan sekolah). - Perubahan Nyata: Terjadinya perubahan perilaku atau kesadaran nyata di sekolah.	25%

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
4	Kolaborasi	Dukungan & Mitra: Dukungan manajemen sekolah (Guru/Kepsek) serta kolaborasi dengan pihak lain (komunitas/swasta).	20%
5	Sesi Presentasi & Tanya Jawab	Teknik & Penguasaan: Penampilan teknik penyajian, kerja sama tim, penguasaan materi, serta kemampuan menjawab pertanyaan juri secara taktis.	15%
TOTAL			100%

Penetapan SDGs Heroes dan Penghargaan

Pemilihan SDGs Heroes dilakukan berdasarkan penilaian pada tahap kurasi awal dan penilaian akhir, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Skor Kurasi Awal} \times 40\% + \text{Skor Penilaian Akhir} \times 60\%$$

Penghargaan dan Apresiasi

Untuk menjaga semangat peserta didik apresiasi diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Sertifikat Kejuaraan SDGs Heroes yang dapat digunakan untuk Jalur Prestasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
2. Publikasi di platform media sosial Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta/sekolah/mitra.
3. Kesempatan berpartisipasi dalam Forum TPB/SDGs DKI Jakarta.

Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL KEGIATAN (ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Kelompok (Arial 12)

Nama Sekolah (Arial 12)

**JAKARTA SDGs|FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

**PROPOSAL KEGIATAN
(ARIAL 18)**

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Guru Pendamping (NIP)

Nama Ketua Kelompok (Kelas)

Nama Anggota Kelompok I (Kelas)

Nama Anggota Kelompok II (Kelas)

**JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

Lampiran 2. Halaman Sampul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR (ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Kelompok (Arial 12)

Nama Sekolah (Arial 12)

**JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

**LAPORAN AKHIR
(ARIAL 18)**

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Guru Pendamping (NIP)

Nama Ketua Kelompok (Kelas)

Nama Anggota Kelompok I (Kelas)

Nama Anggota Kelompok II (Kelas)

**JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

Lampiran 3. Format Identitas Tim

No	Nama	Jabatan	Kelas	Jenis Kelamin	Uraian Tugas
1		Guru Pendamping			
2		Ketua	IX		
3		Anggota 1	IX		
4		Anggota 2	IX		
5		Anggota 3	VII		
6		Anggota 4	VIII		

Lampiran 4. Surat Persetujuan dan Rekomendasi

SURAT PERSETUJUAN DAN REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala/Wakil Kepala [Nama Sekolah], memberikan persetujuan dan rekomendasi penuh kepada tim di bawah ini:

1. Nama Ketua : [Nama Lengkap Ketua Kelompok]
2. NIS / NISN : [Nomor Induk Siswa / NISN]
3. Kelas : [Tuliskan Kelas]
4. Guru Pendamping : [Nama Lengkap Guru Pendamping beserta Gelar]
5. Anggota :

Nama	NIS / NISN	Kelas

Untuk berpartisipasi sebagai peserta dalam program **Jakarta SDGs Futuremakers** dan diusulkan menjadi kandidat **SDGs Heroes**.

Sekolah menyatakan bahwa praktik baik yang diajukan adalah karya orisinal siswa yang bersangkutan. Pihak sekolah bersedia memberikan dukungan penuh serta pendampingan melalui Guru Pendamping yang telah ditunjuk selama rangkaian kegiatan berlangsung.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Tanggal
[Jabatan Penandatanganan]

ttd

[Nama Lengkap beserta Gelar]
NIP.18780293730131098

**Format bisa disesuaikan dengan ketentuan administrasi masing-masing sekolah*

Lampiran 5. Kertas Kerja Proyek Siswa

KERTAS PROJEK SISWA

A. IDENTITAS TIM

Nama Tim	:	
Sekolah	:	
Tema TPB/SDGs Dipilih	:	
Nama Ketua	:	
Guru Pendamping	:	
OSIS/MPK Pendamping (Apabila ada)	:	

B. JURNAL PROYEK MINGGUAN

Minggu	Kegiatan yang dilakukan	Dokumentasi	Apa yang dipelajari	Kendala yang dihadapi	Rencana Minggu Berikutnya
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Lampiran 6. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam dokumen ini disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis dengan menggunakan jenis huruf Arial berukuran 12 pt dan jarak antarbaris (line spacing) sebesar 1,15. Mengikuti ketentuan APA Style, baris pertama dari setiap entri referensi ditulis rata kiri, sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (hanging indent).

Berikut adalah pola dasar APA Style beserta contoh penerapannya yang telah disesuaikan dengan format dokumen:

1. Buku Cetak

- Pola Dasar: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul buku cetak miring. Nama Penerbit.
- Contoh: Suryani, E. (2020). Metodologi penelitian tindakan kelas. Andi Offset.

2. Artikel Jurnal (Digital/Online)

- Pola Dasar: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul artikel biasa. Nama Jurnal Cetak Miring, Volume(Isu/Nomor), Halaman. URL atau DOI.
- Contoh: Pratama, A., & Wijaya, K. (2021). Dampak media sosial terhadap psikologi remaja. Jurnal Psikologi Modern, 14(2), 123–135.
<https://doi.org/10.1234/jpm.v14i2.567>

3. Halaman Web / Artikel Berita Online

- Pola Dasar: Nama Penulis/Organisasi. (Tahun, Tanggal Bulan). Judul artikel cetak miring. Nama Situs Web. URL
- Contoh: Kompas.com. (2025, 14 Februari). Perkembangan teknologi ai di indonesia. Kompas Cyber Media.
<https://www.kompas.com/teknologi/read/2025/02/14/ai-indonesia>

